

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN ON INVESTMENT*
DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* SEBAGAI ALAT UKUR
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

AULIYA FEBRIANI



**DEPARTEMAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AULIYA FEBRIANI
A031171504**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

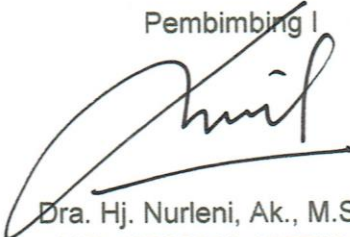
disusun dan diajukan oleh

AULIYA FEBRIANI
A031171504

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 Juni 2021

Pembimbing I


Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA
NIP 19590818 198702 2 002

Pembimbing II


Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si., CA
NIP 19601225 199203 1 007



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP., CWM ^g
NIP 19660405 199203 2 003

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

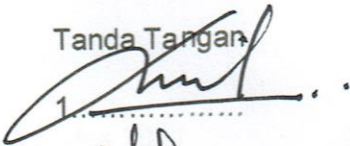

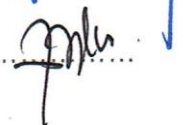
disusun dan diajukan oleh

AULIYA FEBRIANI
A031171504

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **19 Agustus 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan


Menyetujui,

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA	Ketua	1. 
2	Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si, CA	Sekretaris	2. 
3	Prof. Dr. Hj. Haliah., S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP., CWM	Anggota	3.
4	Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., CRA., CRP	Anggota	4. 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP., CWM 
NIP 19660405 199203 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Auliya Febriani
NIM : A031171504
departemen/program studi : Akuntansi/S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Analisis Perbandingan *Return On Investment* dan *Economic Value Added* sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dan di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Auliya Febriani

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji Allah *Subhanahu wa Ta'ala* penguasa langit dan bumi, pemilik dari segala ilmu, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap makhluk yang dikehendaki-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, suri teladan terbaik bagi umat manusia, juga kepada keluarga dan sahabatnya, *tabi'in, atba'ut tabi'in* dan orang-orang yang senantiasa *istiqomah* di atas sunnahnya. Atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Analisis Perbandingan *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kesabaran, kesempatan dan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta peneliti, Mamaku Shumrah dan Bapakku Asnawi, S.Pd., yang tanpa henti selalu mendoakan dan mengupayakan semua yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih kepada adikku tersayang Muhammad Alfian yang selalu mendoakan kakaknya. Terima kasih kepada keluarga besar peneliti terkhusus kepada Nenek Hadiah dan Puang Tato Puti tersayang yang senantiasa mendoakan cucunya sehingga bisa meraih gelar sarjana.

Terima kasih peneliti berikan kepada Ibu Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si., CA selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literatur serta diskusi-diskusi yang dilakukan peneliti. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Haliah., S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP., CWM, dan Bapak Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., CRA., CRP, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti. Terima kasih kepada penasehat akademik Ibunda Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP., CWM, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sekaligus pensehat akademik peneliti.

Terima kasih Kepada Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama berkuliah khususnya bapak dan ibu Dosen Departemen Akuntansi. Terima kasih Kepada Segenap Pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terkhusus kepada Pak Ical, Pak Richard, Pak Safar, Pak Aso, Pak H.Tarru, Pak Syuaib, Pak Bur, Pak Malik, Ibu Ida, dan Ibu Fauziah yang telah memberikan bantuan, kemudahan, serta pelayanan yang baik kepada peneliti.

Terima kasih Kepada Sahabat Tersayangku (Andi Marlina Hals, Rahmatiah, Nurhilda Sindy Widianti, Rika Kurani dan Nur Rahmah) yang senantiasa mendoakan peneliti dan senantiasa hadir sejak masih di *Senior High School* hingga sekarang. Terima kasih kepada saudariku Andi St. Aisyah Cahyani yang senantiasa hadir memberikan do'a dan semangat kapanpun dan dimanapun. Terima kasih kepada Sahabat My TJ-ACTION (Muthmainnah Jamaluddin, Riska Putri Utami, Musliani, Kiran Salsabilah, Annisa Anilda S., Nurul Khaeriah, Yuyun Anggraeni, A.Alifya Ariyandini, Putri Amaliah Nabila, Ismaniar, Nirwana, Mifta Hul Jannah dan Almarhumah Jihan Fahira) yang telah

mewarnai masa-masa perkuliahan dan selalu memberikan nasihat dan dukungan peneliti dalam segala hal. Terima kasih kepada Sahabat 1/5 Sold Out tersayang (Muthmainnah Jamaluddin, Musliani, Kiran Salsabilah dan Annisa Anilda S.), sahabat sehati, sefrekuensi, dan yang senantiasa hadir dalam suka dan duka.

Terima kasih kepada yang terkasih Muhammad Farhan Mubarak yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dalam berbagai hal, khususnya skripsi untuk memperoleh gelar sarjana. Terima kasih kepada Kakak Chatib yang telah hadir menjadi kakak laki-laki yang senantiasa ada untuk peneliti. Terima kasih kepada Kakak Thesa dan Kakak Anha yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk senantiasa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih kepada teman baikku Risal R., Ammang, Viksum, Ida, Dinda, Rafly, Pabe, Willy, Anto, Sahar, Ade Ilham Ilahi, Alwi, dan Jamal yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi.

Terima kasih Kepada Kakak-kakak FoSEI (Kak Arni, Kak Mei, Kak Febri, Kak Fatia, Kak Edo, Kak Ana, Kak Rifal, Kak Lia, Kak Taufik, Kak Alam, Kak Windi), Kak Risna, Kak Nia, Kak Gita, Kak Wiwit, Kak Kunni, Kak Fairuz, Kak Fajar, Kak Ekki, Kak Edi, kakak-kakak IMA dan lain-lain yang tidak sempat peneliti sebutkan. Terima kasih Kepada Adik-adik, Tuti, Ulfa, Iffah, Nami, Epi, Dilla, Inul, Syarifah, Rina, Sam, Alif, Gafur, Atta, Hamzah, Fitrah, Firdaus, Ramlan, Ardi, Azikin, Azizah, Aeni, Ridha, Wahyu nurul dan lain-lain yang tidak sempat peneliti sebutkan, atas segala kebaikan yang diberi kepada peneliti selama kuliah.

Terima kasih teman-teman seperjuangan “1MMOR7AL” atas semangat dan dukungannya selama kuliah hingga akhir. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan konsentrasi Studi Akuntansi Keuangan dan Bisnis (SAKB) atas kebersamaan dan semangatnya. Terima kasih kepada Teman-teman KKN Tematik 104 Kabupaten Pangkep. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada

keluarga besar Forum studi ekonomi islam universitas hasanuddin (FoSEI UNHAS), yang telah memberikan manfaat yang besar bagi peneliti dan mengenal dunia ekonomi syariah. Terkhusus Manusia Kuat (Riska Putri Utami, Muh. Fajrul, Muh. Ichsan Wahyudi, Yuyun Anggraeni, Ismaniar, A. Alifya Ariyandini, Putri Amaliah Nabila), MSO Kuat dan Kabinet Mengabdikan KSEI FoSEI UNHAS. Terima kasih kepada keluarga besar LDM AL-AQSHO UNHAS. Terkhusus Kabinet Alfareza. Terima kasih kepada segenap Team Nasi Bakar Madalle' (Nurul Khaeriah, Muhammad Alwi, Hamzah, Ulfa, Iffah, Dilla, Ramlan). dan semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga bantuan, bimbingan dan dorongan semua pihak kiranya mendapat imbalan yang setimpal. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan memiliki banyak kekurangan serta keterbatasan walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti. Maka kritik dan saran yang membangun dibutuhkan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan memberi manfaat bagi segala pihak.

Makassar, 18 Agustus 2021

Auliya Febriani

ABSTRAK

Analisis Perbandingan *Return on Investment* dan *Economic Value Added* sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Comperative Analysis Return On Investment and Economic Value Added as a Tool for Assessing the Financial Performance in the Companies that Listed in Indonesia Stock Exchange

Auliya Febriani
Nurleni
M.Achyar Ibrahim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara metode ROI dan metode EVA sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam industri barang konsumsi BEI. Metode yang digunakan adalah analisis statistik data yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas dan uji Wilcoxon untuk pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kinerja keuangan yang signifikan antara metode ROI dan metode EVA pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Kata Kunci : *return on investment, economic value added, penilaian kinerja keuangan.*

This study aims to determine whether there is a difference between ROI and EVA methods as a tool to assess the financial performance of the consumer goods industry are listed in the Indonesia Stock Exchange. The data that used in this study is financial statement of companies incorporated in the consumer goods industry IDX. The method used is a statistical analysis of the data, the Kolmogorov-Smirnov for the normality test and Wilcoxon test for a test of the hypothesis. The results of hypothesis testing indicate that there is significant different in financial performance between of ROI and EVA methods of the consumer goods industry are listed in the Indonesia stock exchange 2017-2019.

Keywords : *return on investment, economic value added, assessment of financial performance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	11
2.1.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan	12
2.1.3 Tahap – tahap Menganalisis Kinerja Keuangan.....	13
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja.....	14
2.2 <i>Return on Investment (ROI)</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>return on investment (ROI)</i>	15
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>return on investment (ROI)</i>	16
2.3 <i>Economic Value Added (EVA)</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>economic value added</i>	17
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>economic value added</i>	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Penelitian	24
2.6 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi Penelitian	30
3.3.2 Sampel Penelitian	30

3.4	Jenis dan sumber data	31
3.5	Teknik pengumpulan data	32
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.6.1	<i>Return on Investment</i> (ROI), (X_1).....	32
3.6.2	<i>Economic Value Added</i> (EVA), (X_2)	33
3.7	Instrument penelitian	36
3.8	Analisis Data	36
3.8.1	Menghitung Kinerja Keuangan dengan Metode ROI.....	36
3.8.2	Menghitung Kinerja Keuangan dengan Metode EVA.....	36
3.8.3	Pengujian Statistik.....	37
3.8.4	Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	40
4.1	Deskripsi Data	40
4.1.1	Menghitung Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Return on Investment</i> (ROI).....	41
4.1.2	Menghitung Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	45
4.1.3	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan.....	62
4.1.4	Pengujian Statistik.....	96
4.2	Pengujian Hipotesis.....	97
4.2.1	Uji Wilcoxon.....	97
4.3	Pembahasan	98
BAB V	PENUTUP	102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran.....	103
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	22
3.1 Kriteria Sampel	31
4.1 Standar Penilaian Industri di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	33
4.2 Nilai ROI Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017	41
4.3 Nilai ROI Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2018	43
4.4 Nilai ROI Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019	44
4.5 Nilai NOPAT Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	47
4.6 Nilai Invested Capital Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	49
4.7 Nilai WACC Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017	52
4.8 Nilai WACC Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2018	54
4.9 Nilai WACC Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019	56
4.10 Nilai Capital Charges Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	58
4.11 Nilai EVA Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	61
4.12 Perbandingan Kinerja Keuangan Budi Starck & Sweetener Tbk (Metode ROI dan EVA)	63
4.13 Perbandingan Kinerja Keuangan Campina Ice Cream Industry Tbk (Metode ROI dan EVA)	64
4.14 Perbandingan Kinerja Keuangan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (Metode ROI dan EVA)	65
4.15 Perbandingan Kinerja Keuangan Sariguna Primatirta Tbk (Metode ROI dan EVA)	66

4.16 Perbandingan Kinerja Keuangan Delta Djakarta Tbk (Metode ROI dan EVA)	67
4.17 Perbandingan Kinerja Keuangan Buyung Poetra Sembada Tbk (Metode ROI dan EVA)	68
4.18 Perbandingan Kinerja Keuangan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Metode ROI dan EVA)	69
4.19 Perbandingan Kinerja Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk (Metode ROI dan EVA)	70
4.20 Perbandingan Kinerja Keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk (Metode ROI dan EVA)	71
4.21 Perbandingan Kinerja Keuangan Mayora Indah Tbk (Metode ROI dan EVA)	72
4.22 Perbandingan Kinerja Keuangan Nippon Indosari Corpindo Tbk (Metode ROI dan EVA)	73
4.23 Perbandingan Kinerja Keuangan Sekar laut Tbk (Metode ROI dan EVA)	75
4.24 Perbandingan Kinerja Keuangan Siantar Top Tbk (Metode ROI dan EVA)	76
4.25 Perbandingan Kinerja Keuangan Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (Metode ROI dan EVA)	77
4.26 Perbandingan Kinerja Keuangan Gudang Garam Tbk (Metode ROI dan EVA)	78
4.27 Perbandingan Kinerja Keuangan H.M Sampoerna Tbk (Metode ROI dan EVA)	79
4.28 Perbandingan Kinerja Keuangan Wismilak Inti Makmur Tbk (Metode ROI dan EVA)	81
4.29 Perbandingan Kinerja Keuangan Darya Varia Laboratoria Tbk (Metode ROI dan EVA)	82
4.30 Perbandingan Kinerja Keuangan Kimia Farma Tbk (Metode ROI dan EVA)	83
4.31 Perbandingan Kinerja Keuangan Kalbe Farma Tbk (Metode ROI dan EVA)	84
4.32 Perbandingan Kinerja Keuangan Merck Tbk (Metode ROI dan EVA)	85
4.33 Perbandingan Kinerja Keuangan Pyridam Farma Tbk	

(Metode ROI dan EVA)	86
4.34 Perbandingan Kinerja Keuangan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (Metode ROI dan EVA)	87
4.35 Perbandingan Kinerja Keuangan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Metode ROI dan EVA)	88
4.36 Perbandingan Kinerja Keuangan Tempo Scan Pacific Tbk (Metode ROI dan EVA)	89
4.37 Perbandingan Kinerja Keuangan Kino Indonesia Tbk (Metode ROI dan EVA)	90
4.38 Perbandingan Kinerja Keuangan Mandom Indonesia Tbk (Metode ROI dan EVA)	91
4.39 Perbandingan Kinerja Keuangan Unilever Indonesia Tbk (Metode ROI dan EVA)	92
4.40 Perbandingan Kinerja Keuangan Chitose Internasional Tbk (Metode ROI dan EVA)	93
4.41 Perbandingan Kinerja Keuangan Integra Indocabinet Tbk (Metode ROI dan EVA)	94
4.42 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	96
4.43 Rata-rata ROI dan EVA	97
4.44 Uji Wilcoxon	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Alur Kerangka Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata	109
2. Data variabel penelitian 2017-2019	111
3. Hasil Pengujian ROI (Berdasarkan Hari) dan EVA	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju. Adanya persaingan tersebut memerlukan antisipasi dan pemanfaatan secara optimal terkait sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya yang merupakan salah satu *goal* yang penting untuk mengembangkan usahanya atau setidaknya untuk bisa mempertahankan usahanya agar terhindar dari resiko kerugian di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi saat ini.

Investasi merupakan salah satu langkah untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar atau dapat memberikan hasil (*return*). *Return* sebuah investasi diukur dari *return* yang diterima pada periode tertentu, biasanya satu tahun. Sebelum melakukan investasi, seorang investor akan menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Dalam situasi perekonomian yang tidak stabil, hampir semua jenis usaha menjadi perhatian publik, apalagi jika keadaan perusahaan tersebut mengalami kondisi yang tidak diinginkan.

Keberadaan pasar modal memiliki peran peningkatan aktivitas ekonomi nasional. Karena dengan adanya pasar modal, perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga mendorong perekonomian nasional menjadi lebih

maju. Pasar modal berfungsi sebagai wadah pengalokasian dana secara efisien antara investor dan perusahaan dengan memperjualbelikan instrument keuangan. Bagi investor sendiri, pasar modal berfungsi sebagai alternatif berinvestasi yaitu memberikan keuntungan dengan sejumlah risiko tertentu.

Sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang memiliki peranan dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini dikarenakan produk barang konsumsi (*consumer goods*) selalu dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, Industri konsumen dipastikan akan selalu dicari konsumen, karena sangat erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup.

Dalam melakukan analisis sebuah saham, alat analisis yang paling umum digunakan oleh pelaku pasar ada dua yaitu : analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental kuantitatif dengan melakukan analisis perusahaan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Anwar (2019:176) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, laba akuntansi selalu menjadi fokus utama yang diperhatikan. Alat ukur *finansial* yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat laba adalah *Return on Investment* (ROI) yang merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur salah satu bentuk rasio profitabilitas dan kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang

digunakan dalam operasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. *Return on Investment* (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*).

Penggunaan konsep *return on investment* sebagai alat ukur kinerja keuangan sudah banyak diterapkan diberbagai perusahaan. Namun dalam hal ini, investor tidak hanya menilai dari tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan, tetapi juga risiko yang dihadapi. ROI (*Return on Investment*) sebagai alat ukur terhadap laba akuntansi memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal (*cost of capital*) dan hanya memperhatikan hasilnya (laba perusahaan) sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai perusahaan atau tidak. Selain itu, dalam melakukan analisis rasio, angka yang telah diperoleh tidak dapat berdiri sendiri. Hasil yang telah didapatkan akan memiliki arti jika setidaknya satu dari dua hal ini terpenuhi yaitu terdapat perbandingan perusahaan yang sejenis dengan tingkat risiko yang hampir sama dan dilakukan analisis kecenderungan (*trend*) dari setiap rasio terhadap rasio-rasio sebelumnya.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, beberapa tahun terakhir, telah berkembang suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added* (EVA). Konsep EVA pertama kali dipopulerkan pada akhir tahun 1980-an oleh Stern Steward & co dengan formula bahwa EVA adalah faktor yang paling relevan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Suropto (2015:2) pengukuran kinerja berdasarkan

Economic Value Added (EVA) akan memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil kebijakan dan strategi yang dapat menciptakan nilai tambah ekonomis dan merupakan alternatif pengukuran kinerja keuangan yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak (*net operating profit after tax*) dengan beban biaya modal (*cost of capital*). Hasil dari perhitungan EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal.

Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA) tidak memerlukan perbandingan dengan perusahaan sejenis atau membuat analisis kecenderungan. Dengan adanya perhitungan EVA yang dilakukan, diharapkan mampu memberikan hasil bagi penciptaan nilai perusahaan dan mampu mempermudah pemakai laporan keuangan dalam melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dan memudahkan dalam pembuatan keputusan untuk investasi yang akan dilakukan. Oleh karena itu, Konsep EVA tidak hanya mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan tapi juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi perusahaan.

Konsep EVA kemudian menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA merupakan ukuran dari nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan. *In addition, EVA determines the criteria of business performance, the effectiveness of its financial structure, as well as a single reference rate for the various activities of the company-financial activities and investment activities* (Salaga Jakub, 2015). Menurut (Pradhono, 2005), terdapat tiga hal utama yang membedakan EVA dengan tolak ukur keuangan. Yaitu : 1. EVA tidak dibatasi oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. 2. EVA dapat mendukung setiap keputusan dalam sebuah perusahaan

mulai dari investasi modal, komposisi karyawan dan kerja unit bisnis, 3. struktur EVA yang relatif sederhana membuatnya bisa digunakan oleh bagian *engineering*, *environmental* dan personel lain sebagai alat yang umum untuk mengkomunikasikan aspek yang berbeda dari kinerja keuangan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan pengukuran *Return On Investment* (ROI) maupun dengan pengukuran *Economic Value Added* (EVA) masih terus menjadi bahan kajian sampai saat ini. Perbandingan kedua konsep antara ROI dan EVA dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian Mecca (2013) mengatakan bahwa adanya perbedaan hasil antara pengukuran kinerja antara metode ROI dan EVA. Dalam hal ini, metode ROI cenderung memiliki hasil yang baik dibandingkan dengan metode EVA. Begitupun hasil penelitian Primadonna Ratna Mutumanikam dan Deby Olvionita (2018) yang menunjukkan bahwa Kinerja keuangan menggunakan metode ROI pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memperoleh hasil yang baik dibandingkan menggunakan metode EVA. Selain itu, hasil penelitian Ade Novina Dalimunthe (2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan industri farmasi yang diukur dengan metode EVA lebih baik daripada metode ROI. Hal ini disebabkan karena metode EVA mempertimbangkan biaya modal sehingga mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya pada tahun tertentu.

Dari berbagai penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat perbedaan pendapat dalam melakukan pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan penggunaan indikator pengukuran. Misalnya : variabel, waktu dan keterbatasan data penelitian yang menimbulkan suatu *gap* sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang membahas dan

menguji terkait perbandingan metode *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan masih sedikit ditemukan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dijadikan acuan terletak pada metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Selain itu, penelitian ini akan meneliti lebih lanjut terkait Analisis Perbandingan *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan dengan objek pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang merupakan industri yang belum diteliti dengan periode 2017-2019 dan merupakan tahun terbaru penerbitan laporan keuangan. Nantinya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran yang berarti bagi perusahaan khususnya mengenai pengaplikasian ROI dan EVA, serta sebagai informasi pengukuran kinerja dan peningkatan penilaian kinerja yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti berusaha untuk menjelaskan bagaimana metode *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian skripsi yang berjudul : **"Analisis Perbandingan *Return On Investment* dan *Economic Value Added* sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 apabila diukur dengan metode *Return on Investment* (ROI) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 apabila diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif kinerja keuangan ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Return on Investment* (ROI) dan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan analisis *Return on Investment* (ROI).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 apabila diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif pengukuran kinerja keuangan.

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara metode *Return on Investment* (ROI) dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk penemuan konsep baru, pengembangan konsep yang sudah ada, penemuan teori baru, atau pengembangan teori sebelumnya. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan keilmuan di bidang akuntansi terutama untuk membuktikan teori-teori yang melandasi penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan metode ROI dan EVA.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait metode ROI dan EVA untuk menilai kinerja perusahaan.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

d. Bagi publik

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan bermanfaat untuk mengetahui rangkaian masalah secara keseluruhan sehingga mampu memudahkan dalam penulisan penelitian. sistematika penulisan akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tinjauan teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti laporan keuangan, kinerja keuangan, *Return on Investment (ROI)*, *Economic Value Added (EVA)*, kemudian tinjauan empiris (penelitian terdahulu), kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, yang berupa penjelasan terkait deskripsi data dari sampel penelitian, pengujian hipotesis dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2015:2), laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan (Sugiono, 2008:3). Secara umum, terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan yaitu dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan, laporan keuangan perusahaan ini dibutuhkan misalnya pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan. Sementara pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan antara lain investor, kreditur dan juga pemerintah (Septiana 2019:10).

Menurut Septiana (20019:2) Laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Hal ini sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2017:2) yaitu “Tujuan pelaporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas”. Suatu laporan keuangan yang lengkap terdiri :

- a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 dalam Ratih Simbolon (2014:3) : Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi-kondisi keuangan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan. Selain itu, Menurut Fahmi (2011:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kinerja sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Misalnya membuat suatu laporan keuangan yang sesuai dengan standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan dan GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.

2.1.3 Tahap – tahap Menganalisis Kinerja Keuangan.

Menurut Fahmi (2011:143), dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat 5 (lima) tahapan yang harus dilakukan yaitu :

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review di sini disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh

Perhitungan yang diperoleh kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua, yaitu :

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

2. *Cross sectional approach*, yaitu membandingkan hasil dari hitungan rasio-rasio yang dihasilkan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup sejenis secara bersamaan.

Hasil dari penggunaan metode ini diharapkan mampu menghasilkan suatu kesimpulan terkait kondisi dari suatu perusahaan.

d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Setelah mengetahui dan menemukan permasalahan yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mencari solusi terkait masalah yang dihadapi.

2.1.4 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Mulyadi (2001:416), tujuan suatu perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi personel secara maksimum.
2. Membantu mengambil keputusan yang berkaitan dengan personel, seperti : promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan dalam penelitian dan pengembangan personel dan menyediakan kriteria seleksi evaluasi program-program pelatihan personel.
4. Menyediakan suatu dasar mendistribusikan penghargaan.

Menurut Munawir (2004:31), tujuan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

2. Tingkat Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Tingkat profitabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Tingkat stabilitas usaha

Kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.2 *Return on Investment (ROI)*

Analisis *return on investment* (ROI) adalah teknik analisis keuangan yang lazim digunakan dan bersifat menyeluruh. Selain itu, Analisis ROI digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan.

2.2.1 *Pengertian return on investment (ROI)*

Menurut Sumarsan (2011:130) analisis ROI merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi operasional perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Amrin (2009:209) Untuk menghitung ROI, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Usaha (Sebelum Pajak)}}{\text{Jumlah Kekayaan Aktiva}} \times 100 \%$$

2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan *return on investment* (ROI)

Menurut Sumarsan (2011:130) ada beberapa keunggulan dalam penggunaan ROI, yaitu sebagai berikut :

1. Mudah dalam melakukan perhitungan karena angka diambil dari laporan laba rugi dan laporan neraca.
2. Mudah dipahami. Semakin besar angka ROI, semakin baik kinerja unit bisnis/divisi dan semakin disukai oleh penanam modal atau calon penanam modal.
3. Mendorong manajer untuk fokus pada hubungan antara penjualan, beban dan investasi.
4. Mendorong manajer untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan keahlian penjual dan fasilitas penjualan.
5. Mendorong manajer untuk meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.
6. Mendorong manajer untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aktiva operasi. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan aktiva perusahaan seperti: mempercepat penagihan piutang, menjual aktiva tetap yang tidak dipakai dan manajemen atas aktiva perusahaan yang efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2001:448), kelebihan ROI adalah sebagai berikut :

1. Kembalian investasi mendorong manajemen menaruh perhatian yang seksama terhadap hubungan antara penjualan, biaya dan investasi.
2. Kembalian investasi mendorong manajemen melaksanakan efisiensi biaya.
3. Kembalian investasi mencegah manajemen melakukan investasi yang berlebihan.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki dari pendekatan ROI menurut Sumarsan (2011:131) adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa cara menghitung tingkat pengembalian investasi/*return on investment* sehingga sulit untuk menentukan angka ROI yang akan digunakan sebagai standar untuk mengukur kinerja perusahaan.
2. ROI tidak menghitung laba menurut nilai waktu dari uang, sehingga hal ini menyebabkan keputusan yang diambil kurang tepat.
3. Manajer atau *controller* pusat investasi cenderung untuk menolak investasi yang dapat menurunkan angka ROI pusat pertanggungjawabannya pada jangka pendeknya, walaupun investasi tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.
4. Manajer pusat investasi hanya berfokus pada laba dan ROI jangka pendek tanpa memperhatikan jangka panjang.

2.3 *Economic Value Added (EVA)*

Metode EVA bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

2.3.1 *Pengertian economic value added*

Pengertian *economic value added* (EVA) menurut Hansen & Mowen (2005:126) adalah laba operasional setelah pajak dikurangi dengan total biaya modal tahunan.

Menurut Tunggall (2008:26), Untuk melakukan perhitungan EVA, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{LABA (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

- b. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Kewajiban \& Ekuitas} - \text{Kewajiban Jangka}$$

Pendek

- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Dimana :

$$D \text{ (Tingkat Modal dari Kewajiban)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Kewajiban \& Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$r_d \text{ (Cost of Debt)} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}} \times 100 \%$$

$$E \text{ (Tingkat Modal dari Ekuitas)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban \& Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$r_e \text{ (Cost of Equity)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Tax (Tingkat Pajak)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$$

- d. Menghitung Capital Charges

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e. Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - \textit{Capital Charges}$$

Atau

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \textit{Invested Capital})$$

2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan *economic value added*

Menurut Sumarsan (2011:133-134), terdapat beberapa keunggulan dan kekurangan dari metode EVA, diantaranya adalah :

1. EVA mudah dihitung dan dipahami
2. EVA menggambarkan arus kas perusahaan yang sebenarnya untuk memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan mengikutsertakan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi yang diperoleh dengan menggunakan EVA merupakan hasil yang sesungguhnya.
3. EVA mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan atas kondisi perusahaan yang sesungguhnya, hal ini disebabkan karena adanya pertimbangan penanaman modal atas faktor risiko dan hasil yang diperoleh berupa deviden dan bunga.
4. EVA membantu para penyandang dana untuk mendapatkan penghasilan yang lebih maksimal. EVA dapat mengidentifikasi kegiatan yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.
5. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham sehingga para manajer yang akan berfikir dan bertindak seperti yang dipikirkan oleh penyandang dana, yaitu pemegang saham dan kreditur untuk memilih

investasi yang memaksimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

6. EVA memiliki arti sekalipun dihitung secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti data historis perusahaan, standar perusahaan, standar perusahaan lain, atau standar industri.

Sedangkan kekurangan dari metode EVA beberapa diantaranya adalah :

1. EVA sulit untuk menghitung biaya modal, membutuhkan sumber daya (waktu, tenaga) yang besar untuk mendasarkan perhitungan biaya modal dan jika terjadi kesalahan perhitungan biaya modal akan mengurangi manfaat EVA.
2. Dalam Melakukan perhitungan terhadap EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini sulit dilakukan untuk perusahaan yang belum *go-public*, dengan menggunakan estimasi tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya modal yang dipakai yaitu dengan menentukan biaya tertimbang rata-rata atas modal (dalam persentase) dan menentukan total jumlah modal yang dipakai. Untuk menghitung biaya tertimbang rata-rata atas modal, perusahaan harus mengidentifikasi seluruh sumber dana yang diinvestasikan.
3. Metode EVA sulit diterapkan pada perusahaan yang beroperasi pada Negara yang kondisi perekonomian yang tidak stabil dengan tingkat suku bunga yang berfluktuasi. Hal ini karena untuk menetapkan presentasi biaya modal menjadi lebih sulit lagi. Tingkat suku bunga berhubungan dengan permintaan dan penawaran modal dalam perekonomian seperti halnya tingkat inflasi, variabel perekonomian tercermin pada tingkat hasil bebas risiko.
4. Metode EVA hanya mengukur hasil akhir dan tidak mengukur aktivitas (seperti tingkat loyalitas konsumen dan tingkat retensi konsumen) perusahaan

sehingga nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi EVA selama umur perusahaan tersebut. Terdapat kemungkinan EVA pada perusahaan tahun berjalan dengan angka positif yang sangat tinggi, akan tetapi nilai perusahaan tidak sesuai dengan angka EVA sekarang karena dipengaruhi angka EVA di masa mendatang yang nilainya lebih kecil dari sekarang atau dengan angka yang negatif.

5. Masih banyak perusahaan yang mengukur kinerja investasi perusahaan yang bersifat jangka pendek. Sehingga selalu metode EVA bukan menjadi pengukuran kinerja investasi. Masih banyak perusahaan menggunakan metode tradisional, yaitu : tingkat pengembalian investasi/*return on investment*, tingkat perputaran total aktiva/*return on total asset*, tingkat pengembalian ekuitas/*return on equity*, harga per lembar saham/*earning per share* dan ukuran kinerja investasi yang lain.
6. EVA adalah ukuran kinerja investasi berdasarkan peristiwa yang sudah terjadi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ringkasan penelitian terdahulu terkait dengan analisis perbandingan alat pengukur kinerja keuangan, dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Ade Novina Dalimunthe (2017)	Analisis Perbandingan Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI	ROI dan EVA sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan	Kinerja keuangan industri farmasi yang diukur dengan metode EVA lebih baik daripada metode ROI.
2	Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, dan Johan Tumiwa (2017)	Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015	EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan	Rata-rata perusahaan plastik dan kemasan tahun 2011-2015 menghasilkan EVA < 0 dan hanya PT. Champion Pasifik Industri Tbk yang memiliki EVA positif.
3	Meutia Dewi (2017)	Penilaian Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA (<i>Economic Value Added</i>) (Studi kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)	EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan	Kinerja PT. Krakatau Steel Tbk berdasarkan analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) dari tahun 2012-2016 menunjukkan nilai EVA yang negatif (EVA < 0). Artinya, manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan belum mampu memenuhi harapan dari investor dan pemegang

				saham.
4	Primadonna Ratna Mutumanikam dan Deby Olvionita (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan menggunakan Return on Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROI dan EVA sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan	Kinerja keuangan menggunakan metode ROI pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan metode EVA.
5	Redaktur Wau, Achmad Syarifuddin, dan Rudi Herwanto (2018)	Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Return on Investment (ROI) dalam menilai kinerja keuangan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROI dan EVA sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan	Kinerja keuangan sub sektor farmasi jika diukur dengan metode EVA menunjukkan PT. Kalbe Farma Tbk mampu menciptakan nilai ekonomi. Dan jika diukur dengan metode ROI menunjukkan PT. Merck Tbk memiliki tingkat perputaran investasi terbaik.
6	Risna Rizal (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROI, RI dan EVA sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan	Kinerja keuangan yang diukur dengan ROI, RI dan EVA mengarah kepada hasil yang kurang baik pada tiap tahunnya.

Sumber : Data Sekunder

2.5 Kerangka Penelitian

Untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, perusahaan harus dapat bersaing dan memiliki kreatifitas dalam menjual produk barang atau jasanya kepada konsumen. Alat untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dengan menganalisis informasi akuntansi. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi adalah dua laporan penting yang terdapat pada pelaporan keuangan suatu perusahaan. Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan riil tentang posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi menyajikan laporan kondisi proses pendapatan nominal.

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil perolehan suatu usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Sebagai sumber informasi penting, laporan keuangan tidak hanya diperlukan oleh pihak-pihak internal perusahaan saja, tetapi juga diperlukan oleh pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti para investor dan para kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan kepentingan tersebut, data-data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan akan lebih memiliki arti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data-data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, sehingga informasi yang mendukung dapat diperoleh dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan PSAK (Revisi 2017:2) :

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

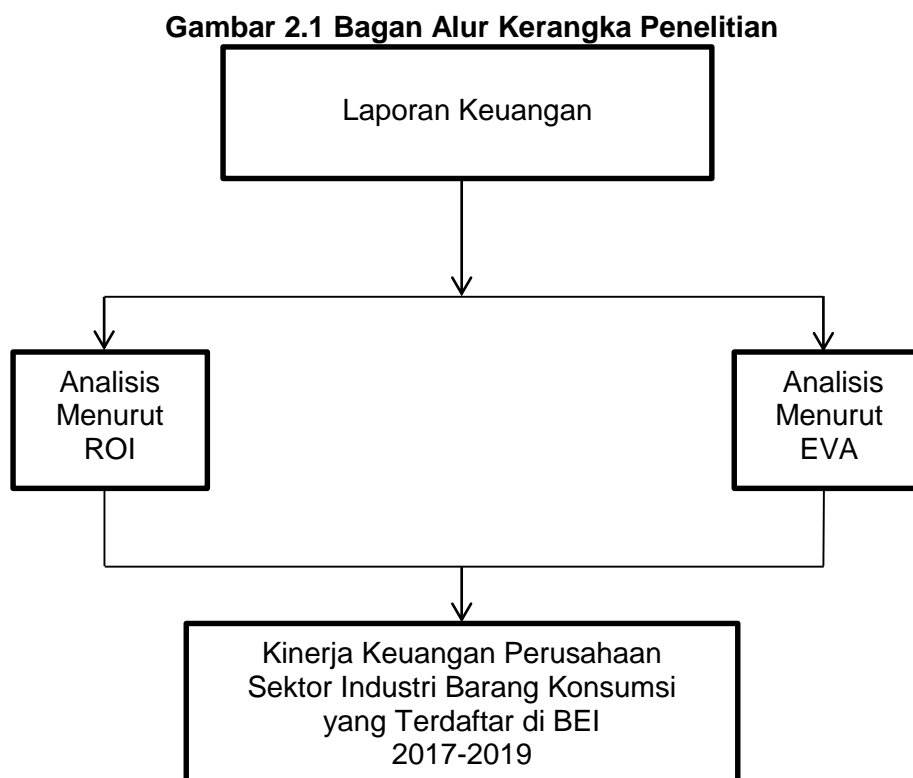
Untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dibutuhkan adanya suatu penilaian. Penilaian kinerja berguna sebagai alat bantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, serta berbagai tolak ukur bagi investor maupun masyarakat untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik atau tidak. Alat penilaian kinerja keuangan saat ini memiliki beragam metode. Salah satunya adalah metode ROI (*Return on investment*) yang penggunaannya sudah banyak diterapkan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Metode ROI adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang menganalisis sejauh mana investasi yang ditanamkan suatu perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Munawir (2004:89) menyimpulkan bahwa :

Return on Investment merupakan metode yang menghubungkan keuntungan yang telah diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan dengan jumlah aktiva atau investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Selain ROI, metode lain yang digunakan sebagai alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah EVA (*Economic Value Added*). Menurut Guinan (2010:107) EVA adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sisa kekayaan yang dihitung dengan mengurusi biaya modal dari laba operasional (menyesuaikan pajak berdasarkan kas). Juga disebut keuntungan ekonomi. Alat ukur ini dirancang oleh Stern Stewart & Co. dan digunakan untuk memastikan keuntungan ekonomi yang riil di sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian kerangka penelitian di atas, maka bagan alur kerangka penelitian adalah sebagai berikut :



Sumber : Data diolah oleh peneliti

2.6 Hipotesis Penelitian

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam siklus akuntansi yang memiliki peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang nyata terkait hasil atau presentasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Hal inilah yang kemudian digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kinerja secara baik dan benar.

Untuk menilai kinerja keuangan, alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *return on investment* (ROI) dan *economic value added* (EVA). Dimana ROI menunjukkan sejauh mana investasi yang sudah diinvestasikan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Selain ROI, ada juga alternatif analisis lain yang disebut EVA.

Terdapat beberapa penelitian yang diperoleh peneliti berkaitan dengan perbandingan antara metode ROI dan EVA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Seperti penelitian Ade Novina Dalimunthe (2017) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan industri farmasi yang diukur dengan metode EVA lebih baik daripada metode ROI. Berbeda halnya dengan penelitian Primadonna Ratna Mutumanikam dan Deby Olvionita (2018) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode ROI pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan metode EVA. Kemudian, penelitian Risna Rizal (2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROI, RI dan EVA mengarah kepada hasil yang kurang baik pada tiap tahunnya.

Penelitian Irena Neysa Adiguna, Sri Murni dan Johan Tumiwa (2017) mengatakan bahwa rata-rata perusahaan plastik dan kemasan tahun 2011-2015 menghasilkan $EVA < 0$ dan hanya PT. Champion Pasifik Industri Tbk yang memiliki EVA positif. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Meutia Dewi (2017) yang mengatakan bahwa kinerja PT. Krakatau Steel berdasarkan analisis EVA dari tahun 2012-2016 menunjukkan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berusaha untuk mengemukakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji berguna untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan signifikan dari kedua variabel.

$$H_0 : X_1 = X_2$$

Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode ROI dan metode EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

$$H_1 : X_1 \neq X_2$$

Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara metode ROI dan metode EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.